



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengendalian internal adalah rencana organisasional dan semua tindakan terkait yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi, dan memastikan catatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan.

Salah satu yang dilakukan perusahaan adalah penagihan atau jasa aktivitas penagihan ini merupakan factor yang sangat penting bagi perusahaan karna berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat membiayai kegiatan perusahaan. Tetapi dalam pengelolaan penagihan perusahaan mendapatkan kendala pada pengelolaan yang menunggak karna akan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan dan mempengaruhi piutang usaha, hal ini merupakan piutang usaha merupakan harta yang dikelola sebagai salah satu sumber yang pembiayaan perusahaan yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Apabila terdapat keterlambatan atas piutang usaha maupun keterlambatan dalam pembayaran maka hal tersebut dapat menghambat berubahnya dana yang tertanam dalam piutang usaha yang sangat diperlukan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Aktivitas penagihan ini juga harus

dapat menciptakan informasi yang mutakhir dalam penagihan pelayanan kebersihan pada para konsumen, dan disamping itu pula harus dapat mendukung terciptanya struktur pengendalian internal dalam upaya meningkatkan pendapatan murni perusahaan. Pengendalian internal merupakan aspek sangat penting dalam suatu organisasi karena banyak informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan keuangan dan operasional berasal dari system informasi akuntansi.

(Cecep Fitriadi, Bandung:2010)

PT. Reborn Cleaning System merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada jasa kebersihan dalam kegiatan usahanya melakukan pemberian jasa kebersihan kantor, gedung, taman, lingkungan dan lain – lain. Selama beberapa bulan perusahaan mengalami piutang tak tertagih yang semakin meningkat setiap periode bulan nya di sebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal, Faktor eksternal yang mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih pada PT. RCS adalah adanya pengguna jasa yang telah melakukan kerjasama pengolahan pelayanan jasa kebersihan dengan PT. RCS namun pengguna jasa tersebut tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran sehingga terjadinya keterlambatan pembayaran. PT. RCS memberikan kebijakan kepada pengguna jasa agar dapat diselesaikan dengan cara mencicil tiap minggu atau tiap bulan nya sesuai kemampuan dan kesepakatan antara pihak pengguna jasa dengan perusahaan. Sedangkan faktor internal yang mengakibatkan piutang tak tertagih pada PT. RCS meningkat adalah adanya kesalahan dalam kelengkapan dokumen penagihan sehingga tagihan tertunda karena adanya beberapa dokumen yang harus dilengkapi oleh bagian

penagihan misalnya: BAP, Rekap Absensi berserta absen, Faktur Pajak, Laporan Bulanan kegiatan Cleaning Service, dan Invoice sesuai dengan kesepakatan pengguna jasa dengan perusahaan. PT. RCS dalam memberikan pelayanan jasa kebersihan terdapat angsuran piutang tak tertagih yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Piutang Tak Tertagih

PT.RCS Periode Januari – Mei 2016

Bulan	Total Tagihan	Total Piutang Tak Tertagih	Persentasi Piutang Tak Tertagih
Januari	8,370,316,101	94,531,212	1.13%
Februari	9,222,190,605	182,514,689	1.98%
Maret	9,554,263,981	228,678,669	2.39%
April	10,811,219,956	331,654,789	3.07%
Mei	11,350,235,222	465,812,191	4.10%

Dengan melihat persentase kenaikan piutang tak tertagih pada PT. Reborn Cleaning System yang semakin meningkat di setiap periodenya di bandingkan perusahaan sejenis lainnya, Maka dari itu penulis ingin mengetahui sebab-sebab terjadinya piutang yang semakin meningkat tersebut dengan melakukan analisa pada sistem pengendalian intern perusahaan dalam proses penagihan dalam

pelaksanaanya apakah sudah sesuai dengan standar operating prosedur agar mencegah terjadinya piutang tak tertagih, Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul

“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENAGIHAN JASA
KEBERSIHAN UNTUK MEMINIMALISASI PIUTANG TAK TERTAGIH
DI PT. RCS”

1.2. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. RCS adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya piutang tak tertagih yang meningkat setiap bulannya di PT. RCS
- b. Belum ada pemisahan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan di PT. RCS
- c. Pengendalian internal perusahaan belum bisa mengatasi piutang tak tertagih di PT. RCS

1.2.2. Pembatasan Masalah

Karena luasnya faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya piutang tak tertagih di PT. RCS, maka disini penulis hanya membatasi masalah pada :

- a) Penulis hanya membatasi penelitian pada pelaksanaan system pengendalian internal perusahaan dalam memberikan pelayanan jasa untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.
- b) Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilaksanakan pada PT. RCS dari bulan Oktober 2016.
- c) Penulis juga membatasi tahun penelitian yang dilakukan dengan mengambil data piutang tak tertagih periode bulan Januari - Mei tahun 2016

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis ingin merumuskan masalah yang timbul di PT.RCS, antara lain :

1. Bagaimanakah pelaksanaan yang telah dilakukan oleh bagian penagihan dalam piutang tak tertagih PT. RCS?
2. Apakah proses penagihan yang telah dilaksanakan oleh bagian penagihan di PT. RCS tersebut telah sesuai dengan SOP yang berlaku?
3. Bagaimanakah tingkat efektifitas pengendalian internal yang di lakukan oleh PT. RCS dalam kegiatan operasionalnya untuk mencegah piutang tak tertagih?

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji prosedur penerapan pengendalian internal atas fungsi penagihan pelayanan jasa pada PT. RCS.
2. Untuk mengetahui Standar Operasional Perusahaan (SOP) terhadap pelaksanaan pengendalian internal atas piutang tak tertagih pada PT. RCS
3. Untuk mengetahui seberapa efektif pengendalian internal yang di jalankan PT. RCS dalam kegiatan operasionalnya untuk mencegah piutang tak tertagih.

1.5. Manfaat Dan Kegunaan

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

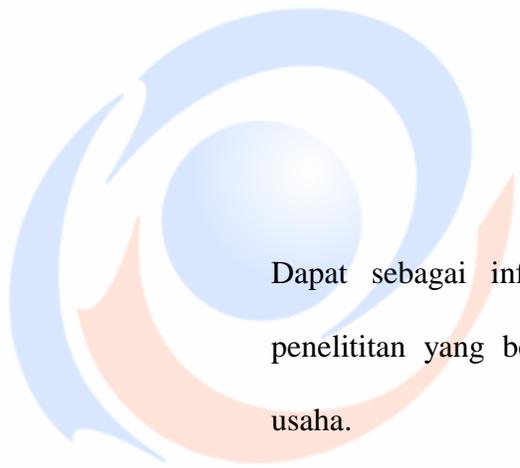
1. Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana cara melakukan pengendalian terhadap piutang usaha.

2. Perusahaan

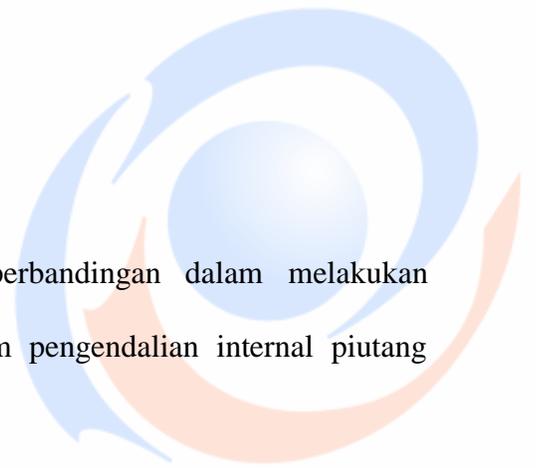
Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan khususnya bagian piutang usaha dalam melakukan pengendalian internal untuk meminimalisasikan piutang tak tertagih.

3. Peneliti Lain



Dapat sebagai informasi tambahan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal piutang usaha.

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

